

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mendorong hadirnya kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor persepsi manfaat, kesehatan finansial, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berutang melalui *fintech lending*. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berutang melalui *fintech lending*.
2. Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan positif antara persepsi manfaat, kesehatan finansial, dan persepsi kemudahan penggunaan dengan keputusan berutang melalui *fintech lending*. Sedangkan literasi keuangan juga mampu memoderasi hubungan negatif antara persepsi risiko dengan keputusan berutang melalui *fintech lending*.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diharap dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya, keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan pada variabel, peneliti hanya menggunakan faktor persepsi manfaat, risiko, kesehatan finansial, dan kemudahan penggunaan untuk mengukur keputusan berutang melalui *fintech lending* yang berdasarkan uji R-Square, variabel mampu mempengaruhi keputusan berutang sebesar 73%. Nilai Q-Square juga menunjukkan sebesar 0,689, sehingga penelitian

selanjutnya dapat menambahkan variabel baru yang relevan agar dapat meningkatkan kemampuan prediktif model. Jika ditambah atau melakukan penelitian dengan faktor lain mungkin hasilnya akan lebih maksimal.

2. Penelitian ini tidak membedakan platform *fintech lending* secara spesifik, sehingga tidak menggambarkan perbedaan antar aplikasi atau penyedia layanan yang mungkin mempengaruhi keputusan berutang.
3. Pengukuran variabel dilakukan secara kuantitatif melalui kuesioner, yang berisiko menimbulkan bias persepsi atau jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan sikap atau perilaku aktual.

### 5.3 Saran

Hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dirumuskan mendorong terciptanya saran sebagai berikut:

1. Bagi penyedia layanan *fintech lending*, penyedia layanan perlu untuk menyediakan fitur edukatif yang membantu pengguna memahami skema bunga, risiko keterlambatan, atau edukatif lainnya, sehingga pengguna tidak hanya tergiur oleh kemudahan, tetapi sadar terhadap dampak finansialnya. Selain itu, penyedia layanan disarankan meningkatkan sistem keamanan dan kejelasan prosedur perlindungan data pribadi, serta memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan. Platform *fintech lending* juga dapat menyediakan layanan pinjaman yang lebih disesuaikan dengan tingkat literasi keuangan dan kondisi finansial pengguna, misalnya melalui sistem *scoring* atau kategori produk pinjaman berdasarkan risiko dan kemampuan bayar.

2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memasukkan variabel baru lainnya yang juga berpotensi mempengaruhi keputusan berutang, seperti kepercayaan terhadap penyedia layanan *fintech lending*, influensi sosial, atau dukungan pemerintah agar model menjadi lebih komprehensif. Selain itu, disarankan penelitian masa depan untuk tidak hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, melainkan penelitian kualitatif atau campuran yang akan membantu menggali lebih dalam alasan psikologis dan sosial.